

SOSIALISASI PERKEMBANGAN PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILATDI SMAN 1 TEMBILAHAN KOTA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Niko ZulniPratama¹,Prima Antoni²,Devit Wilastra³,RahmadYulmiando⁴

Universitas Islam Indragiri^{1,2,3,4}

Email:nikozulni@gmail.com

Submitted: 2023-06-06

Published: 2023-06-21

DOI: <https://doi.org/10.55526/bnl.v2i2.284>

Accepted: 2023-06-18

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

Abstrak

Dalam lembaga Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menjadikan peserta didik yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan mengembangkannya untuk meraih sebuah prestesi di bidang olahraga. Dalam upayapencapaian tersebut SMAN 1 Tembilihan Kota hadir melalui programnya mewadahi hal tersebut untuk semua siswa-I nya untuk menjangir Siswa-i-Siswa-i yang memiliki bakat yang berpeluang untuk berprestasi. Kegiatan program Ekstrakurikuler yang di laksanakan setiap sabtu pagi tesebut hadir sebagai alat untuk menjadi suatu wadah dalam penanaman bakat yang ada dalam kegiatan pendidikan formal tersebut dalam meningkatkan prestasi seorang Siswa-i.Berdasarkan wawancara dan observasi kepada sejumlah anggota ekstrakurikuler khususnya Pencak Silat di Sman 1 Tembilihan, diperoleh informasi bahwa para siswa belum mengenal lebih dalam tentang perkembanganperaturan pertandingan dalam pertandingan laga Pencak Silat. Saat melakukan proses pembelajaran ataupun latihan, Siswa-i mengalami kesulitan dalam memberikan gambaran tentang peraturan pertandingan Pencak Silat. Metode Pemecahan Masalah dengan Menginventarisir/pendataan terhadap Siswa-i yang berada di SMAN 1 Tembilihan Kota tepatnya ditembilahan dan diberikan sosialisasi kepada peserta ekstrakurikuler tentang peraturan pertandingan Pencak Silat. Adapun Hasil kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari hasil evaluasi sepanjang pelaksanaan kegiatan yaitu Ketekunan dan keterlibatan para peserta sosialisasi dalam melibatkan diri pada pelaksanaan kegiatan ini, Terjadinya peningkatan pengetahuan dalam memahami baik secara teori maupun praktek peraturan pertandingan Pencak Silat.

KataKunci:Pencak Silat,PeraturanPertandingan,Olahraga

Abstrac

Education agencies have the authority to designate a student as a didik if they possess the necessary knowledge, skills, and drive to win an athletic competition. In the aforementioned, SMAN 1 Tembilihan Kota, via the program in question, lead the aforementioned matter to each and every student in order to trwal students who had bakats with the trwl ability to perform prestations. The Ekstrakurikuler program, which is implemented every Saturday and Sunday, has been recognized as a tool for transforming one or more of the formal digs of talent into a vessel that may be used to improve a student's performance. According to observations made by a large number of evaluators, namely those who work on Pencak Silat in Sman 1 Tembilihan, and information gathered from wawancara, it appears that the general public is not very knowledgeable of the changes made to the rules governing the fight for Pencak Silat.

Keyword: PencakSilat,laws of the game,Sport

Pendahuluan

Perkembangan olahraga di Indonesia dewasa ini sangat pesat hal ini terbukti dengan belomba-lombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan kompetisi – kompetisi yang bersifat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Olahraga merupakan bagian dari aktifitas sehari – hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga merupakan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan.

Olahraga terkait erat dengan berbagai bidang, misalnya ekonomi, sosial dan politik serta dapat juga diandalkan untuk mengharumkan nama bangsa dan negara. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Soekarman (1987:3) “Salah satu cara atau usaha untuk mengharumkan nama bangsa adalah lewat olahraga, oleh karena itu pembinaan di setiap cabang olahraga diarahkan untuk pembinaan prestasi yang nantinya akan mengharumkan nama bangsa”. Dari sekian banyak cabang olahraga, salah satu adalah cabang Pencak Silat hal ini terbukti bukan saja di Indonesia akan tetapi masyarakat dunia sangat menggemari Pencak Silat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya perkembangan Pencak Silat di kancah internasional khususnya Negara asia dan asia tenggara.

Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan rekreasi dan kesegaran jasmani saja, akan tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam undang – undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia nomor : 3 tahun 2005. Tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 ayat : 4 yang menyatakan bahwa :

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh – kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan“ (UU RI No.3, 2005 : 16).

Beberapa tahun terakhir, IPSI melakukan perubahan-perubahan terkait bentuk penghitungan point pertandingan Pencak Silat hal ini untuk menyesuaikan system kewajaran penghitungan pendapatan poin. Buku ini adalah panduan bagi seluruh insan Pencak Silat seperti misalnya pesilat, pelatih, wasit, penonton, komentator karena beberapa sebab yaitu:

1. Memahami aturan dengan lebih baik akan membuat kita bisa bermain dengan lebih baik.
2. Pelatih bisa menciptakan struktur tim dan taktik yang lebih baik dan memberi peluang pada pemain untuk memamerkan kemampuannya.
3. Memahami hubungan antara aturan-aturan yang ada akan membantu kita untuk bias membuat keputusan yang lebih baik.

Pengantar ini, pertama-tama memfokuskan diri pada system pertandingan Pencak Silat pada laga sebagai sebuah olahraga kompetitif, sebelum kemudian memberikan penjelasan tentang kualitas-kualitas yang diperlukan agar perwasitan berjalan sukses. Pencak Silat merupakan olahraga kompetitif yang keras. Kompetisi juga menunjukkan aspek-aspek terbaik dari kemampuan, semangat, kreatifitas dan keindahan. Aturan-aturan yang ada disusun dengan sedemikian rupa untuk memunculkan kualitas-kualitas tersebut.

Pencak Silat merupakan olahraga yang sangat membutuhkan kecepatan terutama kecepatan reaksi terbukti dari bentuk pelaksanaan gerakan dalam pertandingan Pencak Silat. Prinsip dasar pertandingan Pencak Silat adalah mendapatkan point dengan melakukan serangan dan bela. Dalam mendapatkan

point sedapat mungkin masuk dalam bidang sasaran dan tidak terhalang oleh tangkisan lawan. Untuk dapat melakukan serangan dan belaian tersebut, penguasaan keterampilan gerak teknik-teknik dasar Pencak Silat yang baik dan benar sangat diperlukan. Kecepatan reaksi memiliki banyak bentuk, setiap cabang olahraga memiliki spesifikasi yang berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan. Namun tidak sedikit terjadi kesalahan dalam latihan kecepatan reaksi, terkadang bentuk latihan kecepatan reaksi suatu cabang olahraga diadopsi oleh cabang olahraga yang lain padahal dalam kenyataannya kebutuhannya berbeda. Bagi yang sudah membaca, maka mereka akan memandang aturan- aturan sebagai aturan yang selalu mengikuti perkembangan permainan, tetapi pengantar dalam buku peraturan ini juga penting untuk diingat.

Metode

Metode Pemecahan Masalah dengan Menginventarisir/pendataan terhadap Siswa-i yang berada di SMAN 1 Tembilihan Kota tepatnya ditembilahan dan diberikan sosialisasi kepada peserta ekstrakurikuler tentang peraturan pertandingan Pencak Silat. Adapun Hasil kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari hasil evaluasi sepanjang pelaksanaan kegiatan yaitu Ketekunan dan keterlibatan para peserta sosialisasi dalam melibatkan diri pada pelaksanaan kegiatan ini, Terjadinya peningkatan pengetahuan dalam memahami baik secara teori maupun praktek peraturan pertandingan Pencak Silat. Adapun peraturan-peraturan tersebut tata cara pelaksanaan pertandingan Pencak Silat yang terdiri dari Bantingan terbaru, serta tendangan-tendangan yang tidak disahkan wasit.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMAN I Tembilihan Kota Kabupaten Indragiri Hilir dengan peserta adalah Siswa-I peserta ekstrakurikuler Sman 1 Tembilihan kota Kabupaten Indragiri Hilir yang hadir berjumlah 17 orang. Program kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari Senin dan Selasa diwaktu siswa selesai melaksanakan UAS.

Tabel 3.1. Prosedur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Hari Senin			
No	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
1	08.00 – 08.30	Verifikasi Peserta	RahmadY, M.Pd
2	08.30 – 11.30	Memberikan Materi	Niko Zulni P, S.Pd., M.Pd
3	13.30 – 15.00	Memberikan Materi	Prima antoni, S.Pd., M.Pd

Kegiatan Hari Selasa			
No	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
1	09.00 – 09.30	Memberikan Materi	Niko Zulni P, S.Pd., M.Pd
2	09.30 – 11.30	Memberikan Materi	DevitWilastra, S.Pd., M.Pd
3	11.30 – 12.00	Penutup	Prima Antoni, S.Pd., M.Pd

Hasil dan Pembahasan

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini melibatkan Dosen Program Studi Penjaskesrek Universitas Islam Indragiri dan Siswa-i Ekstrakurikuler. Selama ini di SMA N 1 Tembilihan Kota, belum pernah

diadakan pelatihan tentang Peraturan pertandingan Pencak Silat pada Siswa-i Ekstrakurikuler Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, sehingga para Siswa-i kurang paham dan tahu tentang perkembangan terbaru peraturan pertandingan Pencak Silat yang signifikan. Secara praktis, Dengan adanya sosialisasi peraturan pertandingan Pencak Silat membentuk pengetahuan Siswa-i lebih mendalam tentang peraturan-peraturan pertandingan sehingga bisa memahami dan mudah dalam penerapan peraturan tersebut pada saat pertandingan yang diadakan disekolah ataupun lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan tindakan dalam kegiatan ini yaitu dengan memberikan materi tentang Sosialisasi Peraturan pertandingan Pencak Silat di SMA N 1 Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir. Tindakan yang kami berikan selaku pemateri yaitu menjelaskan tentang pemahaman peraturan pertandingan Pencak Silat terhadap Siswa-i Ekstrakurikuler Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan pertandingan Pencak Silat pada Siswa-i Ekstrakurikuler di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti dengan baik oleh seluruh Siswa-i dan Pelatih Pencak Silat dengan memperhatikan peraturan-peraturan pertandingan Pencak Silat. Serta dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan minat dan prestasi Siswa-i yang ada dilingkungan tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat perlu untuk ditindaklanjuti, pertama kepada pihak komisi cabang Pencak Silat Kabupaten Indragiri Hilir untuk lebih fokus terhadap peraturan pertandingan Pencak Silat yang ditanamkan kepada peserta didiknya, sehingga proses dengan adanya pelatihan ini menambah pemahaman Siswa-i dalam berlaga mengikuti suatu event atau kejuaraan (POPDA, 02SN dll). Kemudian koordinasi, komunikasi secara kontinyu kepada keluarga Siswa-i dan masyarakat ditingkatkan kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

Irianto, Djoko Pekik. 2004. Pedoman Praktis berolahraga untuk kebugaran dan kesehatan, Yogyakarta: penerbit ANDI

PB PON. 2000. Pedoman doping dan verifikasi gender, PON XV, Surabaya: PB PON.

PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT. 2023.

<https://adoc.pub/peraturan-pertandingan-pencak-silat.html>. Diakses pada tanggal 05-05-2023

Pratama NZ. 2021. *Kontribusi daya ledak otot tungkai dan keseimbangan terhadap kemampuan tendangan sabit atlet persaudaraan setia hati terate tembilahan kabupaten indragiri hilir*. Jurnal Olahraga Indragiri (JOI). 8(2):383-395 <https://doi.org/10.32520/j>